

## PELATIHAN PEMBUATAN ARTIKEL ILMIAH BERMUATAN MORAL DAN PENDIDIKAN KARAKTER YANG BEBAS PLAGIARISME PADA MGMP PPKN SMA/SMK SE KABUPATEN/KOTA BLITAR

Rr. Nanik Setyowati<sup>1</sup>, M. Turhan Yani<sup>2</sup>, Warsono<sup>3</sup>, Agus Satmoko<sup>4</sup>,  
Iman Pasu Purba<sup>5</sup>, Alifia Widianti<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial & Hukum,  
Universitas Negeri Surabaya  
*e-mail*: naniksetyowati@unesa.ac.id

### Abstrak

Menulis artikel ilmiah yang bermuatan moral dan pendidikan karakter adalah hal penting yang harus tetap dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Guru memiliki peran yang sangat besar untuk hal tersebut. Fakta (2018) menunjukkan, bahwa kemampuan guru untuk menulis (artikel ilmiah) masih sangat rendah, kira-kira hanya 20% yang mau menulis. Berdasarkan fakta tersebut di atas maka PKM ini diarahkan pada upaya meningkatkan kemampuan guru dalam membuat artikel ilmiah yang bermuatan moral dan pendidikan karakter yang bebas plagiarisme yang akan memberikan dampak langsung kepada peserta didik SMA/SMK se-Kabupaten/Kota Blitar, khususnya pada mata pelajaran PPKn. Tujuan kegiatan ini adalah (1) Memberikan pemahaman guru tentang menulis artikel ilmiah (pemahaman mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topik, menyusun kerangka tulisan, mengumpulkan bahan, menulis dan menyunting). (2) Meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah sebagai sumber belajar (bahan ajar) yang bermuatan moral dan karakter peserta didik di SMA/SMK se Kabupaten/Kota Blitar. Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut, (1) Pelatihan yang dilaksanakan secara daring. (2) Tugas mandiri menulis artikel ilmiah; (3) Presentasi hasil kerja yang sudah dihasilkan melalui pelatihan ini oleh peserta secara luring. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode Hybrid yang artinya ada kegiatan yang dilaksanakan secara *offline* dengan protokol kesehatan ketat dan *online* dengan menggunakan platform Zoom, dan WA Group. Hasilnya ada peningkatan pemahaman dan skill menulis peserta kegiatan. Target luaran yang dihasilkan ini dilaksanakan (1) Terjadi peningkatan pengetahuan guru tentang menulis artikel ilmiah, semula 53,75 (pre tes) menjadi 70 (post tes).; (2) Tersusunnya draf artikel ilmiah yang dihasilkan oleh guru. Ada 6 judul artikel berbasis muatan moral dan pendidikan karakter yang bebas plagiarism yang sudah direview dan siap dipublikasikan.

**Kata kunci:** Artikel, Moral dan Karakter, Plagiarisme

### Abstract

Writing scientific articles that contain moral and character education is an important thing that must be done to educate the life of the nation and state. Teachers have a very big role for this. The fact (2018) shows that the ability of teachers to write (scientific articles) is still very low, only about 20% are willing to write. Based on the facts above, this PKM is directed at efforts to improve the ability of teachers in making scientific articles that contain moral and character education that is free of plagiarism which will have a direct impact on high school/vocational students throughout the Regency / City of Blitar, especially on Civics subjects. This activity is carried out using the Hybrid method, which means that there are activities that are carried out offline with strict health protocols and online using the Zoom and WA Group platforms. The result is an increase in the participants' understanding and writing skills. The resulting output targets were carried out (1) There was an increase in teacher knowledge about writing scientific articles, from 53.75 (pre-test) to 70 (post-test); (2) Compilation of drafts of scientific articles produced by teachers. There are 6 titles of articles based on moral content and character education that are free of plagiarism that have been reviewed and are ready to be published.

**Keywords:** Articles, Morals and Character, Plagiarism

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang berideologikan Pancasila sekaligus menjadikan Pancasila sebagai bagian dari jati diri bangsa. Oleh karenanya ideologi Pancasila yang mengandung seperangkat nilai yang selalu menjadi landasan untuk melahirkan moral bangsa. Moral tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari jati diri setiap warga negara pula. Mendidik setiap anak bangsa sehingga menjadi warga negara yang bermoral dan berkarakter menjadi tujuan penting di dalam proses berbangsa dan bernegara. Salah satu cara untuk mendidik bangsa dan menanamkan nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran dengan menggunakan berbagai referensi baik berupa tulisan dan media-media lainnya (iman, 2020). Namun, konteks proses belajar mengajar, artikel ilmiah menjadi bagian penting yang tidak dapat diabaikan.

Artikel ilmiah yang bemuatan moral dan pendidikan karakter sangat dibutuhkan di dalam mengisi kemerdekaan bangsa Indonesia. Guru PPKn dapat menulis artikel ilmiah yang bersumber pada nilai moral dan pendidikan karakter yang mendukung Penguatan Pendidikan Karakter yaitu gerakan pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetis), olah pikir (literasi), dan olah raga (kinestetik) dengan dukungan pelibatan publik dan Kerjasama antara sekolah, keluarga dan masyarakat.

Terdapat lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila, yang menjadi prioritas pengembangan gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yaitu religius, nasionalisme, integritas, mandiri dan gotongroyong. Masing-masing nilai tidak berdiri dan berkembang sendiri-sendiri, melainkan saling berinteraksi satu sama lain, berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi. Semuanya dapat menjadi bahan tulisan yang menginspirasi guru PPKn SMA/SMK se Kabupaten/Kota Blitar dalam menulis artikelnya.

Ada lima nilai karakter yang menjadi penguatan yaitu pertama nilai karakter **religius** mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Implementasi nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti perundungan dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.

Kedua nilai karakter **nasionalis** merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Sikap nasionalis ditunjukkan melalui sikap apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

Adapun nilai karakter **integritas** merupakan nilai ketiga yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. Seseorang yang berintegritas juga menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas), serta mampu menunjukkan keteladanan.

Keempat Nilai karakter **mandiri** merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Siswa yang mandiri memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Terakhir kelima nilai karakter **gotong royong** mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Diharapkan siswa dapat menunjukkan sikap menghargai sesama, dapat bekerja sama, inklusif, mampu

berkomitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, memiliki empati dan rasa solidaritas, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

Konteks artikel ilmiah yang bebas plagiarisme, penghormatan terhadap artikel ilmiah yang dihasilkan oleh manusia dalam bentuk apapun adalah merupakan bagian dari menjaga martabat dan kehormatan manusia itu sendiri. Artikel ilmiah menjadi salah satu bagian terpenting dari hidup manusia sebagai bagian dari eksistensinya di tengah-tengah komunitas maupun lingkungannya. Konteks keilmuan, baik mahasiswa, guru, dosen maupun peneliti, artikel ilmiah yang dihasilkan akan memengaruhi reputasi dan kualitas keilmuannya. Artikel ilmiah merupakan artikel ilmiah yang mendominasi konteks keilmuan tersebut. Artikel ilmiah dalam kegiatan PKM ini difokuskan pada artikel yang dikirim ke seminar nasional yang luarannya berupa prosiding, atau artikel yang dikirim ke jurnal. Semuanya diharapkan akan dapat menjadi pengayaan bahan ajar yang berkualitas dalam pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah. Menjaga nama baik dan reputasi terhadap artikel ilmiah yang dihasilkan menjadi bagian yang penting yang tidak dapat diabaikan sebagai bagian dari menjaga adab dan kehormatan atas keilmuan yang dimiliki.

Salah satu yang menjadi tantangan untuk menjaga reputasi dan orisinalitas dari artikel ilmiah yang dihasilkan adalah memastikan artikel ilmiah bukan merupakan hasil plagiarisme. Di era digital saat ini, tindakan plagiasi menjadi sesuatu yang sangat mudah dilakukan. Kemudahan mengakses data maupun informasi menjadi peluang yang sangat besar untuk menghasilkan artikel ilmiah yang instan, asal jadi, yang tentu itu merupakan tindakan menghina atau tidak menghormati keilmuan pelaku terlebih penghasil artikel ilmiah yang diplagiasi. Memberikan penghormatan dan penghargaan atas artikel ilmiah orang lain merupakan prinsip yang harus dipegang teguh di dalam menghasilkan artikel ilmiah. Oleh karenanya keberadaan aplikasi-aplikasi digital yang dapat digunakan untuk melakukan cek plagiasi akan sangat membantu penulis. Semisal aplikasi Turnitin yang dapat melakukan validasi kemiripan atau membaca teks yang merupakan hasil *Copy Paste* yang diuraikan hasilnya dalam bentuk presentasi. Pada umumnya akan ada toleransi kemiripan sebesar 25 persen untuk *similarity* dari artikel yang sudah dilakukan cek turnitin.

Ada beberapa asumsi alasan penulis artikel ilmiah menjadi plagiator. Pertama, penulis artikel ilmiah tersebut sama sekali tidak memiliki pemahaman yang baik tentang plagiasi. Bisa jadi menurut penulis hal itu merupakan hal yang tidak perlu dipermasalahkan. Kedua, penulis sengaja melakukan tindakan plagiasi karena memang tidak mampu menghasilkan artikel ilmiah yang baik. Maka menghasilkan artikel ilmiah yang instan, mudah dan dapat dipublikasikan hanya dapat dilakukan dengan plagiasi. Ketiga, melakukan plagiasi memang sudah menjadi karakter penulis tersebut. Kejujuran intelektual yang harusnya dijunjung tinggi sama sekali tidak internalisasi di dalam jiwa penulis tersebut. Keempat, penulis tidak mengetahui jika plagiarisme memiliki sanksi hukum. Beberapa hal ini yang kemungkinan dilakukan guru dalam menulis artikel ilmiah.

Di Indonesia, salah satu kasus plagiasi yang merdampak langsung tidak hanya kepada reputasi pelaku maupun oknum-oknum yang terlibat adalah kasus plagiasi yang terjadi di Universitas Negeri Jakarta. (Siti, 2017) Kasus plagiasi tersebut berimplikasi terhadap pemberhentian Rektor universitas tersebut. Kesungguhan lembaga pendidikan tinggi yang pada tahun itu masih bernaung di Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi (Kemendiknas) melalui Tim Evaluasi Kinerja Akademik (EKA) menemukan bukti kuat terkait kasus plagiarisme di kampus tersebut. Hal membuktikan betapa plagiarisme adalah tindakan yang memalukan yang tidak hanya merusak reputasi dan kualifikasi keilmuan seseorang, namun merusak reputasi dan kualifikasi sebuah lembaga.

Kemampuan dalam menulis bagi guru saat ini merupakan suatu keharusan. Guru profesional tidak hanya menguasai kemampuan dalam pembelajaran sesuai dengan bidangnya, tetapi kemampuan dalam hal menulis artikel ilmiah ini juga menjadi suatu tuntutan yang harus dilakukan oleh guru. Bagi guru kegiatan menulis dalam bentuk artikel ilmiah dirasakan sebagai hal yang sulit, padahal artikel ilmiah yang dihasilkan guru ini diperlukan dalam peningkatan karier dan peningkatan pengetahuan bagi guru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ritnaningsih (2015) ditemukan beberapa alasan mengapa guru tidak menulis artikel ilmiah. Alasan utama dan merupakan alasan tertinggi adalah karena kurang atau tidak adanya waktu yang tersedia untuk menulis. Tugas guru yang cukup banyak sebagai guru kelas, mendidik anak didik di sekolah, dan adakalanya memberikan bimbingan bagi anak didik di luar kelas, hal ini sangat menyita waktu. Kedua, guru masih bingung

mau menulis apa, kurang ide untuk memulai menulis, sulit mencari ide. Ketiga, adalah adanya rasa malas untuk menulis. Keempat, kurang memiliki kemauan (motivasi) untuk menulis. Kelima, kurang memahami ilmu menulis yaitu belum paham cara menulis Artikel ilmiah ilmiah. Keenam, guru mengakui masih minimnya literatur yang dapat dijadikan referensi menulis. Itulah 6 hal utama yang menjadi kendala guru dalam menulis artikel ilmiah.

Di Kabupaten/Kota Blitar sendiri belum ada data secara kuantitatif yang menunjukkan kemampuan menulis artikel ilmiah yang dimiliki oleh guru PPKn tingkat SMA/SMK nya. Dari hasil wawancara dengan Saiful Anwar, S.Pd ketua MGMP PPKn SMA Kota Blitar dan Rofiq, S.Pd Ketua MGMP PPKn SMA Kabupaten Blitar, hanya 8% guru yang bisa membuat artikel ilmiah, sedangkan yang dapat dikatakan baik hanya sekitar 5%. (Wawancara *online*, Senin, 15 Februari 2021). Rata-rata para guru mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah, terlebih artikel ilmiah yang bermuatan moral dan pendidikan karakter yang bebas plagiarisme. Mereka memang sudah bisa menulis meskipun sederhana, bisanya berupa bahan ajar sebagai suplemen, tetapi belum sampai pada artikel ilmiah yang untuk dimuat di prosiding, atau jurnal.

Salah satu yang menjadi tantangan untuk menjaga reputasi dan orisinalitas dari karya yang dihasilkan adalah memastikan karya bukan merupakan hasil plagiarisme. Di era digital saat ini, tindakan plagiasi menjadi sesuatu yang sangat mudah dilakukan. Kemudahan mengakses data maupun informasi menjadi peluang yang sangat besar untuk menghasilkan karya yang instant, asal jadi, yang tentu itu merupakan tindakan menghina atau tidak menghormati keilmuan pelaku terlebih penghasil karya yang diplagiasi. Memberikan penghormatan dan penghargaan atas karya orang lain merupakan prinsip yang harus dipegang teguh didalam menghasilkan karya tulis.

Harus diakui tidak ada satupun karya tulis sepenuhnya original ataupun asli. Ilmu pengetahuan berkembang sesuai perkembangan zaman. Ada dinamika yang tidak dapat dipungkiri mempengaruhi keberadaan ilmu pengetahuan tersebut. Sehingga ketika hendak menuliskan sebuah karya tulis, kejujuran penulis didalam melakukan sitasi dan menyebutkan sumber rujukan yang dipakai didalam menuliskan karya tulis tersebut. Kejujuran didalam melakukan sitasi dan menyebutkan rujukan tersebut merupakan bagian dari menjaga martabat dan reputasi dari penulis itu sendiri. Kejujuran intelektual didalam melakukan sitasi dan menyebutkan rujukan tidak merendahkan bobot dan kualitas karya yang dihasilkan. Malah sebaliknya, karya tersebut semakin diakui validasi dan kualitasnya. Dibagian karya yang hasilkan akan terlihat mana saja yang merupakan gagasan dan hasil pemikiran orang lain manapula gagasan dan hasil pemikiran penulis tersebut.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tahun 2021 ini tim PKM Prodi PPKn berharap bisa meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah yang berupa draf baik berupa tulisan yang dimuat di prosiding saat mengikuti seminar nasional maupun tulisan yang dikirim di jurnal yang akan dituju. Semuanya sesuai dengan kemampuan dari masing-masing peserta, yang akan didampingi saat pelaksanaan PKM.

## **METODE**

### **Pihak yang Terlibat dalam PKM**

Pihak-pihak yang terlibat dalam PKM di MGMP PPKn SMA/SMK se Kabupaten/Kota Blitar ini adalah sebagai berikut.

1. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa (FISH), yang akan memberikan surat tugas untuk melaksanakan program PKM yang merupakan program FISH Unesa.
2. MGMP PPKn jenjang SMA/SMK se Kabupaten/Kota Blitar, yang memberikan ijin untuk dapat dilaksanakan program PKM dari Tim FISH Unesa. Secara lisan telah menyetujuinya. Secara tertulis diwakili oleh ketua MGMP PPKn SMA Kota Blitar.
3. Tim PKM prodi PPKn, FISH, Unesa, yang terdiri atas: Dr. Rr. Nanik Setyowati, M.Si (Ketua), Prof. Dr. Warsono, M.S. (Anggota), Dr. M.Turhan Yani. M.A (Anggota), Agus Satmoko, SS., M.Si. (Anggota), Iman Pasu Marganda H. Purba, SH., MH. (Anggota), dan Alifia Widiyanti (Anggota) .

### **Metode dan Tahapan dalam PKM**

Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Sarasehan. Suatu bentuk penyampaian informasi dan tanya jawab dalam suatu diskusi secara multiarah sehingga peserta terlibat secara aktif. Metode ini dipilih untuk keperluan penyampaian konsep-konsep umum terkait dengan menulis artikel ilmiah.
2. Penguatan Nilai Moral dan Pendidikan Karakter
3. Pelatihan menulis artikel ilmiah yang bebas plagiarisme
4. Diskusi terbuka yang dilakukan pada pembimbingan pelatihan
5. Presentasi hasil kerja yang sudah dihasilkan melalui pelatihan ini oleh peserta.

Metode dan tahapan dalam PKM yang dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Metode dan Tahapan dalam Pelaksanaan PKM**

Waktu	Metode	Aktivitas	Keterangan
Hari Pertama Jumat, 8 Oktober 2021	Workshop <i>Online</i>	Narasumber memberi materi tentang 1. Konsep artikel ilmiah yang berbasis moral dan karakter. 2. Pengetahuan tentang problematika menulis artikel ilmiah 3. Artikel ilmiah yang bebas plagiarisme 4. Beberapa contoh jurnal, dan prosiding	Daring melalui <i>zoom</i> Tim PKM
	Penugasan Mandiri	Peserta membuat draf Artikel ilmiah bermuatan moral dan pendidikan karakter yang bebas plagiarisme	Di tempat masing-masing (selama 9 Oktober s.d 4 November 2021)
Hari Kedua 6 November 2021	Workshop	Pendampingan dan presentasi artikel ilmiah yang telah ditulis guru	<i>Offline</i> Prokes Ketat Tim PKM

Kegiatan ini direncanakan berlangsung dalam waktu enam bulan. Adapun untuk pelaksanaan pelatihan yang telah ditawarkan, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Unesa menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi dengan ketua MGMP PPKn jenjang SMA/SMK di Kabupaten/Kota Blitar untuk melakukan identifikasi masalah yang dihadapi guru-guru di lapangan.
2. Melakukan koordinasi dengan anggota tim PKM Unesa dalam membantu menyelesaikan masalah yang ada.
3. Merencanakan dan melaksanakan pengembangan materi.
4. Menetapkan dan melaksanakan program.
5. Pada pelaksanaan tahap-tahap di atas peserta dapat bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas, sehingga akan terjalin komunikasi yang lancar dan luwes antara peserta dan Tim PKM Unesa. Dengan menempuh tahapan tersebut, maka diharapkan tujuan kegiatan ini akan tercapai.

Secara operasional kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, 1 kali pertemuan diupayakan melalui daring (*online*) dan 1 kali pertemuan secara tatap muka (*luring*) yang di antara keduanya terdapat jeda 3 minggu. Jeda waktu ini dipergunakan untuk menyusun draf artikel ilmiah berupa tulisan ke prosiding maupun ke jurnal yang bermuatan moral dan pendidikan karakter yang bebas plagiarisme. Peserta PKM diberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi secara online melalui whats app grup juga bisa melalui telephone jika dianggap perlu.

### Partisipasi Mitra

Berdasarkan solusi yang ditawarkan dan target luaran bagi guru PPKn SMA/SMK se Kabupaten/Kota Blitar, partisipasi yang diperlukan adalah sebagai berikut.

1. Dukungan awal telah dibuktikan dengan kesediaan memberikan data pada saat studi pendahuluan dan kendala-kendala yang dihadapi selama ini.
2. Kesediaan menandatangani bekerjasama dengan tim PKM untuk melaksanakan dan mendukung kegiatan yang telah dirancang dari awal sampai akhir.

3. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang dirancang dan mengerjakan tugas yang disepakati bersama.
4. Pada tahap implementasi di lapangan peran dan dukungan mitra sangat diperlukan agar kegiatan yang telah disusun dapat berjalan lancar sehingga tujuan dan target kuantitatif dan kualitatif dapat tercapai.
5. Pengurus dan anggota Guru PPKn SMA/SMK MGMP di Kabupaten/Kota Blitar harus aktif melakukan kegiatan baik pada saat pelatihan secara klasikal maupun praktik serta evaluasinya. Peran nyata mitra mulai dari tahap studi pendahuluan, perancangan kegiatan sampai dengan pelaksanaan dan evaluasi diyakini akan mampu memberikan hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.

### Rancangan Evaluasi

#### 1. Aspek yang Dinilai

- 1) Proses yaitu hal-hal yang berhubungan dengan keseluruhan aspek perencanaan dan pelaksanaan yaitu sebagai berikut.
  - Keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan
  - Ketepatan metode dan pendekatan
  - Faktor penghambat dan pelancar kegiatan
- 2) Hasil
  - Pengetahuan guru-guru tentang materi menulis artikel ilmiah
  - Produk artikel ilmiah bermuatan moral dalam rangka pendidikan karakter peserta didik SMA/SMK yang dihasilkan oleh guru.

### Teknik dan Instrumen yang Digunakan

- 1) Tes, untuk mengetahui pengetahuan awal (*pre test*) dan setelah kegiatan dilakukan (*post test*).
- 2) Angket, untuk mengetahui respon guru-guru tentang kegiatan yang dilaksanakan.
- 3) *Check List*, untuk memeriksa atau evaluasi draf produk yang dihasilkan oleh guru.

### Waktu evaluasi

Evaluasi dilaksanakan sejak tim PKM melaksanakan kegiatan sampai dengan akhir kegiatan, yang terdiri atas evaluasi awal, proses, dan hasil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan Kegiatan PKM Online (8 Oktober 2021)

Metode pelaksanaan program yang diuraikan sebelumnya, tahap demi tahap dikerjakan dan berjalan sesuai dengan rencana. Mulai dari komunikasi awal dengan mitra, perlengkapan administrasi demikian juga pelaksanaan program. Pada tanggal 8 Oktober 2021 tim PKM melakukan kegiatan PKM. Tahapan awal sesuai dengan rencana program makan diawali dengan memberikan pelatihan dan penguatan tentang pemahaman karakter tenrang moral dan karakter. Lalu dilanjutkan dengan teknis penulisan artikel mulai dari mencari ide, merancang artikel dan menyusun artikel dengan sistematis. Setelah itu dilengkapi dengan penguatan pemahaman para peserta tentang menulis karya bebas plagiarisme. Kegiatan dilakukan diawali dengan melakukan pre test dan dilanjutkan dengan pemberian materi PKM yang diberikan secara berurutan oleh Tim PKM. Adapun pemateri pada saat pelaksanaan kegiatan secara Daring atau online ini adalah:

1. Dr M Turhan Yani, M.A dengan materi Artikel Bermuatan Moral dan Pendidikan Karakter.
2. Prof Dr Warsono, MS dengan materi Menulis Artikel Yang Bermuatan Moral dan Karakter.
3. Agus Satmoko Adi dan Rr Nanik Setyowati, M.Si dengan materi Artikel Ilmiah
4. Iman Pasu, S.H, M.H dengan materi Aspek Hukum Plagiarisme.

Kegiatan PKM secara Daring/Online, berjalan dengan sangat baik. Kegiatan yang berlangsung selama 4 Jam berjalan dengan sangat dialogis. Mulai dari penguatan pemahaman karakter oleh Dr. M. Turhan Yani, MA yang menguraikan poin-poin pokok dan penting tentang konsep dasar karakter

dan pentingnya pendidikan karakter bagi guru abad 21. Selain itu tantangan bagi guru didalam mengajarkan nilai-nilai karakter di era pandemi juga menjadi salah satu pembahasan yang secara dalam dibahas. Para guru menyampaikan kesulitan dan kendala yang dialami selama pandemi yang berdampak kepada proses belajar mengajar khususnya penguatan karakter. Justru, hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk mendorong para guru untuk menulis dan mencoba menemukan strategi pemecahan yang dialami pada saat proses belajar mengajar online.



Prof Warsono yang memberikan penguatan materi tentang moral, juga menguraikan konsep moral secara mendalam kepada para peserta. Antusias peserta sangat baik, ditandai banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan melalui kolom *chat* maupun secara langsung pada platform Zoom. Paparan ini khusus memperkuat kemauan para guru untuk terus fokus kepada pengajaran moral untuk Generasi Z yang bertumbuh dan berdinamika di era digital ini. Tidak dapat dipungkiri pengaruh media sosial dan masuknya budaya asing serta nilai-nilai asing sangat berpengaruh terhadap kehidupan moral siswa. Penguatan moral yang berbasis Pancasila menjadi salah satu cara konkrit untuk terus mendidik moral siswa secara berkesinambungan. Dengan artikel atau bahan ajar lainnya, penguatan moral sangat efektif dilaksanakan apalagi disertai dengan langkah-langkah konkrit yang praktis dapat dilakukan oleh siswa.

Melatih peserta secara teknis menulis artikel dipandu oleh Agus Satmoko dan Dr Rr. Nanik Setyowati. Pada bagian ini, para peserta dikuatkan terlebih dahulu perihal pemahaman berbagai karya tulis dan cara memulainya. Namun, untuk pelatihan ini berfokus menulis artikel mulai dari menemukan ide, merancang kerangka tulisan, menyusun tulisan, melakukan sitasi (kutipan) dan mempublikasikan karya. Peserta menerima materi dengan sangat baik dan semakin memahami cara praktis menulis artikel dan termotivasi untuk menulis artikel serta mempublikasikannya.

Artikel yang bebas plagiarisme secara khusus dipandu oleh Iman Purba. Menulis artikel bebas plagiarisme tidak terlepas dari aturan-aturan tentang larangan plagiarisme dan fakta-fakta praktik plagiarisme didunia pendidikan yang mecoreng banyak nama baik lembaga. Pada sesi ini para peserta dikuatkan perihal cara menghindari plagiarisme dan teknis melakukan parafrase. Cara parafrase sering didengar namun sering sekali sulit dilakukan karena tidak terbiasa dilakukan. Para peserta berlatih memparafrase sederhana dan akan dipraktikkan didalam menulis artikel yang akan dipublikasikan.

## B. Pelaksanaan Kegiatan PKM Offline/Tatap Muka (Blitar, 6 November 2021)

Pelatihan secara Offline dengan protokol kesehatan ketat ini dilakukan setelah kegiatan mandiri dilaksanakan oleh baik oleh semua peserta. Kegiatan mandiri dilakukan dengan memberi tugas peserta secara berkelompok membuat abstrak artikel, yang harus dikumpulkan tanggal 16 Oktober 2021. Dari 40 peserta ada 10 kelompok. Pada tanggal 16 Oktober 2021 terkumpul 10 abstrak dari 10 kelompok. Sisa kelompok yang belum mengirimkan abstrak tetap didorong untuk mengumpulkan dan mencoba mengidentifikasi masalah yang dialami peserta. Kebanyakan peserta terkendala pada motivasi dan waktu untuk menyusun abstrak.

Abstrak yang sudah dikirimkan oleh peserta kemudian ditanggapi dan diberikan rekomendasi oleh tim. Setelah itu peserta PKM diminta menyelesaikan abstrak menjadi *full paper* sesuai dengan template Semnas Prodi PPKn yang diadakan pada tanggal 10 November 2021 yang

sudah disampaikan saat kegiatan PKM. Full paper sampai dengan saat presentasi tanggal 6 November 2021 hanya ada 6 judul saja. Kegiatan luring dilakukan di Blitar bertempat di SMAN 4 Blitar pada tanggal 6 November 2021. Dari 10 kelompok yang siap dan maju presentasi ada 6 kelompok. Sedang 4 kelompok masih berproses. Diharapkan saat tanggal 10 November 2021 semuanya siap menjadi artikel ilmiah yang bermuatan moral dan pendidikan karakter yang bebas plagiarisme sesuai yang diharapkan.

Kegiatan *Offline* ini, diisi dengan mempresentasikan tulisan dan proses finalisasi artikel. Selain itu bagi kelompok yang belum menyelesaikan artikel dilakukan pembimbingan dan review untuk mematangkan tulisan yang sudah digagas. Bagi yang sudah direview dan melakukan perbaikan didorong mempublikasikan artikel dan memastikan bebas plagiarisme dengan menggunakan aplikasi cek plagiarisme semisal turnitin. Untuk tulisan yang mengikuti proses review ditempat, diberikan waktu 2 hari menuntaskan dan disiapkan untuk dipublikasikan.



### C. Peningkatan Pemahaman Guru PPKn SMA/SMK se Kabupaten/Kota Blitar tentang Menulis Artikel Ilmiah yang Bermuatan Moral dan Pendidikan Karakter yang Bebas Plagiarisme

Pemahaman dan kemampuan peserta kegiatan PKM ini mengalami peningkatan. Dari 44 peserta PKM guru PPKn dari SMA/SMK se Kabupaten/Kota Blitar, yang mengisi pre tes sebanyak 40 peserta. Pengisian pre tes dilakukan secara daring saat hari Jumat, tanggal 8 Oktober 2021 secara daring sebelum pelaksanaan PKM. Setelah diberikan materi PKM, dan pada tanggal 6 November 2021 telah terjadi peningkatan pada pemahaman guru tentang menulis artikel ilmiah yang bermuatan moral dan pendidikan karakter yang bebas plagiarisme. Saat pre tes nilainya 53,75 dan setelah diberi pelatihan maka menjadi 70 (pos tes). Ternyata banyak peserta yang belum memahami cara menulis artikel ilmiah yang bermuatan moral dan pendidikan karakter yang bebas plagiarisme. Cara menulis abstrak, cara menulis artikel dan banyak hal lainnya peserta masih mengalami kesulitan. Setelah pelatihan dilakukan secara daring, maka peserta PKM diberikan tugas untuk membuat abstrak secara berkelompok. Sesuai kesepakatan maka tanggal 16 Oktober 2021 peserta sudah menumpulkan 10 judul abstrak. (terlampir). Setelah itu melalui grup WA dan dikirimkan *full paper* dilakukan proses pembimbingan oleh tim PKM. Saat PKM secara luring ada 6 judul artikel sebagai berikut.

1. Menanamkan Karakter Mandiri Peserta Didik Melalui Penegakan Kedisiplinan Di Masa Pandemi oleh Moh Noor Rofiq, Suhariyono, Budi Santoso, Lilik Hartini, Karyati. ([mn.rofiq@gmail.com](mailto:mn.rofiq@gmail.com))
2. Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (Stad) oleh Muhamad Rifki Abror, Harin Wardajati, Naning Yeni Susanti, ([Rifkiabror17@gmail.com](mailto:Rifkiabror17@gmail.com))



3. Penumbuhan Nasionalisme Pelajar Sma Kota Blitar Melalui Ziarah Kebangsaan Monumen Potlot oleh Saiful Anwar, Isti Handayani, Dan Wildatus Sholihah ([Abd85fakihpul70@gmail.com](mailto:Abd85fakihpul70@gmail.com))
4. Efektivitas Group Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran PPKn Kelas X secara Daring pada Masa Pandemi oleh Sugeng Widodo dkk ([Wsugeng494@gmail.com](mailto:Wsugeng494@gmail.com))
5. Interaksi Keaktifan Belajar dengan Penerapan Model *Group Investigation* dan *Problem Based Learning* Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar PPKn pada Siswa SMKS PGRI Wlingi oleh Adri Fajar Prihanto, dkk;
6. Peran Pemerintah Kota Blitar melakukan Pendidikan Politik Dalam Rangka Menyukseskan Pemilu Kepala Daerah oleh Aminuddin, dkk ([aminuddin131993@gmail.com](mailto:aminuddin131993@gmail.com))

Respon yang diberikan oleh peserta PKM terhadap kegiatan pengabdian masyarakat terkait kepenulisan artikel 94% sudah baik. Dengan rincian yakni persiapan kegiatan pengabdian masyarakat tentang kepenulisan artikel yang 96% sudah baik, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang kepenulisan artikel 100% sudah baik, pembelajaran metode ilmiah 96% sudah baik, kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi 100% sudah baik, kompetensi pemateri atas materi yang disampaikan 96% sudah baik, kualitas materi yang disampaikan 96% sudah baik, kemampuan komunikasi pemateri dalam menyajikan materi 93% sudah baik, kemampuan pemateri dalam menjawab pertanyaan 96% sudah baik, proses pembimbingan dalam pembuatan artikel 89% sudah baik, tanggapan pemateri atas keluhan pertanyaan atau permasalahan 89% sudah baik dan yang terakhir adalah evaluasi terhadap kemampuan dan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan 78% sudah baik.

Secara keseluruhan dapat dikemukakan pelaksanaan PKM terkait kepenulisan artikel sangat bermanfaat bagi guru PPKn di Kabupaten/Kota Blitar respon sangat baik (94%), hal ini dibuktikan dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap kepenulisan artikel dengan segala aspeknya, namun evaluasi dalam kegiatan ini adalah kemampuan dan pengetahuan peserta yang hanya 78% menandakan bahwa peserta belum memiliki rasa tertarik terhadap kegiatan kepenulisan artikel sebagaimana saran salah satu peserta yang menjelaskan alangkah lebih baiknya jika kegiatan pelatihan seperti ini dapat disesuaikan dengan minat dan kegemarannya.

## SIMPULAN

Pelatihan pembuatan artikel ilmiah bermuatan moral dan pendidikan karakter yang bebas plagiarisme memberikan dampak yang berarti kepada semua peserta. Penulisan artikel berkelompok dengan pembimbingan intensional secara daring memberikan pengaruh yang sangat positif. Peningkatan pemahaman guru PPKn SMA/SMK se Kabupaten/Kota Blitar tentang Menulis Artikel Ilmiah yang Bermuatan Moral dan Pendidikan Karakter yang Bebas Plagiarisme dari 53,75 (pos tes) menjadi 70 (pos tes). Selain itu, tersusunnya 6 judul artikel ilmiah dari 10 kelompok yang sudah menyusun artikel ilmiah. Keenam artikel tersebut siap untuk dipublikasikan pada prosiding nasional ber ISSN dan Ber ISBN.

## SARAN

Pelatihan pembuatan artikel ilmiah bermuatan moral dan pendidikan karakter yang bebas plagiarisme secara kuantitas melakukan proses mentoring masih perlu ditingkatkan. Bimbingan secara online melalui platform yang ada akan sangat memudahkan dan memberikan dampak yang sangat baik. Proses pelatihan penulisan artikel butuh konsistensi dan pendampingan yang berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan Lembaga Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya yang memberikan kesempatan dan dukungan dana untuk terlaksanakan kegiatan PKM ini mulai awal hingga akhir.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdan Shadiqi. (2019) *Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Artikel ilmiah*. Yogyakarta: Buletin Psikologi UGM.
- Acstylena, Sita. 2018. *Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara*. Malang: Madani.
- Asfihan, Akbar. *Artikel ilmiah adalah <https://adalah.co.id/artikel-ilmiah/>* diakses tanggal 26 Mei 2020.
- Barnett, J. E., & Campbell, L. F. (2012). Ethics issues in scholarship. In S. J. Knapp (Ed.), *PA handbook of ethics in psychology: Vol. 2. Practice, teaching, and research* (pp. 309–333). Washington, DC: American Psychological Association.
- Claubaugh, G.K. & Rozycki, (2011) *The Plagiarism Book: A Student's Manual*. EG
- Hakim, Wildan. 2012. *Teknik Menulis Artikel ilmiah*. Diakses tanggal 26 Mei 2020.
- Ritnaningrum, Ratna. *Mengapa Guru Tidak Menulis Artikel Ilmiah: Perspektif Guru*. <https://www.researchgate.net/publication/328354043>. Diakses tanggal 26 Mei 2020.
- Sudjana, Nana. 2009. *Tuntunan Penyusunan Artikel ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sujana, dkk. 2019. *Pelatihan Penulisan Artikel ilmiah bagi Guru-Guru SMK YZA Bogor* <https://www.researchgate.net/publication/335462577>. Diakses tanggal 26 Mei 2020.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter. Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2020.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
- Siti, H.(2017, October). *Pelaku Plagiarisme Harus Ditindak Tegas*. *Media Indonesia*. Retrieved from <https://Purwani & Purwoko, Panduan Anti Plagiarisme>, Yogyakarta: Perpustakaan UGM
- Soelistyo. (2011) *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius